

**PENETAPAN MASA IDAH WANITA YANG DICERAI
DALAM PERSPEKTIF EMPAT IMAM MAZHAB FIKIH DAN
HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Syariah



Oleh:

MUNASIR
NIM. 090 211 0321

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN SYARIAH PROGRAM STUDI AL-AHWAL-AKHSIYYAH**

1435 H / 2014 M

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PENETAPAN MASA IDAH WANITA YANG DI CERAI DALAM PERSPEKTIF EMPAT IMAM MAZHAB DAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA**

NAMA : MUNASIR

NIM : 090 0211 0321

JURUSAN : SYARIAH

PROGRAM STUDI : AL-AHWAL AL-AKHSIYYAH

JENJANG : STRATA SATU (S. 1)

Palangka Raya, 26 Maret 2014

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Surya Sukti, M.A.
NIP. 19650516 199402 1 002

Dr. Sadiani, M.H.
NIP. 19650101 199803 1 003

Mengetahui:

Wakil Ketua Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga,

Ketua Jurusan Syariah,

Drs. Fahmi, M. Pd.
NIP. 19610520 199903 1 003

Munib, M.Ag.
NIP. 19600907 199003 1 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara Munasir

Palangka Raya, 26 Maret 2014

Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
STAIN Palangka Raya
di
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setalah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Munasir
NIM : 090 211 0321
Judul : **PENETAPAN MASA IDAH WANITA YANG DI CERAI DALAM PERSPEKTIF EMPAT IMAM MAZHAB DAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Syariah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Surya Sukti, M.A.
NIP. 19650516 199402 1 002

Dr. Sadiani, M.H.
NIP. 19650101 199803 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PENETAPAN MASA IDAH WANITA YANG DI CERAI DALAM PERSPEKTIF EMPAT IMAM MAZHAB FIKIH DAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA PALANGKARAYA** Oleh Munasir NIM: 0902110321 telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Jumadil Awal 1435 H/18 April 2014

Palangka Raya, April 2014

Tim Penguji:

1. **Abdul Khair, S.H, M.H.** (.....)
Ketua Sidang/Anggota
2. **Munib, M.Ag.** (.....)
Anggota
3. **Dr. Sadiani, M.H.** (.....)
Anggota
4. **Drs. Surya Sukti, M.A.** (.....)
Sekretaris/Anggota

Ketua STAIN Palangka Raya,

Dr. Ibnu Elmi A.S Pelu, S.H, M.H.
NIP. 19750109 199903 1 002

**PENETAPAN MASA IDAH WANITA YANG DI CERAI DALAM
PERSPEKTIF EMPAT IMAM MAZHAB FIKIH DAN HAKIM
PENGADILAN AGAMA KOTA PALANGKARAYA**

ABSTRAK

Permasalahan kapan dimulainya masa idah bagi wanita yang diceraikan oleh suaminya terdapat perbedaan ketentuan antara pendapat Empat Imam Mazhab Fikih dan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan di Indonesia. Dengan adanya dualisme norma tersebut maka terjadi permasalahan antara mengikuti pendapat Empat Imam Mazhab Fikih atau mengikuti Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan yang berlaku di Indonesia. Dari fenomena tersebut, penulis mengkaji dalam bentuk skripsi berjudul “Penetapan Masa Idah Wanita yang Diceraikan Dalam Perspektif Empat Imam Mazhab Fikih dan Hakim Pengadilan Agama Kota Palangka Raya.”

Penelitian ini difokuskan pada penetapan awal masa idah bagi wanita yang ditalak oleh suaminya menurut pendapat empat imam mazhab dan pendapat hakim di Pengadilan Agama kota Palangka Raya, maka rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penetapan masa idah wanita yang diceraikan suami menurut Empat Imam Mazhab Fikih? (2) Bagaimana pendapat para hakim Pengadilan Agama kota Palangka Raya terhadap penetapan masa idah wanita yang diceraikan suami?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan normatif yuridis. Sumber data dari penelitian ini meliputi (1) primer, yakni hasil wawancara dengan hakim Pengadilan Agama kota Palangka Raya. (2) sekunder, meliputi literatur tentang pendapat Empat Imam mazhab. (3) tertier, meliputi bahan-bahan terkait tentang penelitian ini, seperti gambaran umum Pengadilan Agama.

Hasil dari penelitian ini bahwa penetapan awal masa idah menurut empat imam mazhab sejak adanya ucapan dijatuhkannya talak oleh suaminya kepadaistrinya tersebut, walaupun mengucapkannya dirumah, sejak saat itu lah terhitung masa idah. Hal ini berdasarkan Q.S. al-Baqarah ayat 228. Adapun penetapan awal masa idah menurut pendapat hakim di Pengadilan Agama kota Palangka Raya sejak adanya putusan dari hakim kepada suami untuk menjatuhkan atau mengucapkan ikrar talak di depan persidangan, maka sejak saat itulah terhitung masa idah bagi seorang istri yang ditalak oleh suaminya. Ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 pasal 39 ayat 3 tentang pelaksanaan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang berbunyi: “Bagi perkawinan yang putus karena perceraian, tenggang waktu tunggu dihitung sejak

jatuhnya putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, sedangkan bagi perkawinan yang putus karena kematian, tenggang waktu tunggu dihitung sejak kematian suami.”

THE FIXATION PERIOD SETTLEMENT OF DIVORCED WOMAN IN THE PERSPECTIVE OF FOUR IMAMS FIQH SECT AND THE JUDGE OF RELIGIOUS COURTS OF JUSTICE OF PALANGKA RAYA

ABSTRACT

In the case of the initiation of divorced woman by her husband fixation period, there is a conflict between the provision of Four Imams opinion sect and the positive law which is happening in Indonesia. Therefore, there is a problem about either following the Four Imams or the existing law in Indonesia. Moving on from the case, the writer pours it in a study entitled "The Fixation Period Settlement of Divorced Woman in The Perspective of Four Imams Fiqh Sect and The Judge of Religious Courts of Justice of Palangka Raya".

This study focused on the fixation period settlement of divorced woman in the perspective of Four Imams fiqh sect and the judge of religious courts of justice of Palangka Raya. The problems of the study are: (1) How is the fixation period settlement of divorced woman in the perspective of Four Imams fiqh sect? (2) How is the opinion of the judges of religious court of justice of Palangka Raya against the fixation period settlement of divorced woman?

This study is a research field with normative juridical approach. The sources of the date include (1) Primary, the interview result of the judges of religious court of justice of Palangka Raya. (2) Secondary, including books of Four Imams sect opinion. (3) Tertiary, covering materials related to the study.

The result of the study is that the initial fixation period according to the Four Imams sect is since the speech of divorce or "*talak*" by a husband to his wife, although if it is said at home. Since the present time, the fixation period is begun. It is according to Q.S. al-Baqarah verse 228. And then, the fixation period according to the judges of religious court of justice of Palangka Raya is since the verdict of the judges to the husband to "*talak*" or says the pledge in a court session. So, ever since that period the fixation period of divorced woman by her husband is begun. It is according to the Law No. 9 year 1975 article 39 verse 3 about Law Execution, and Law No. 1 Year 1974 about marriage: "For the marriage broke up because of divorce, the waiting time limit shall be calculated from the fall of the decision of the Court who have binding legal force, while the marriage broke up because of death, the waiting time limit is calculated from the death of her husband."

KATA PENGANTAR

فَلِلّٰهِ الْحُكْمُ وَالْحُسْنَىٰ وَلَهُ الْعِزَّةُ الْعَظِيْمَ
وَلَهُ الْأَعْلَمُ بِمَا فِي الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah swt. karena dengan rahmat dan ridho-Nya sekripsi ini dapat diselesaikan. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. berserta segenap keluarga, sahabat, dan pengikutnya beliau hingga akhir zaman karena atas jasa beliaulah kita bisa menjadi manusia yang bermoral dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **PENETAPAN MASA IDAH WANITA YANG DI CERAI SUAMI PERSPEKTIF EMPAT IMAM MAZHAB FIKIH DAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA**, ditulis untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy), pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tiada tara, kepada:

1. Yth. Bapak Dr. Ibnu Elmi A.S Pelu, S.H., M.H., selaku Ketua STAIN Palangka Raya, yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa STAIN Palangka Raya agar kuliah dengan semaksimal mungkin.
2. Yth, Bapak Munib, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Palangka Raya, yang telah banyak memberikan bantuan dalam hal keperluan kuliah yang berhubungan dengan Jurusan Syariah.

3. Yth. Bapak H. Ahmad Dasuki, Lc, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA), yang telah memberikan nasehat, motivasi dan dukungannya selama perkuliahan.
4. Yth. Bapak Drs. Surya Sukti, M. A., selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat, arahan, bimbingan serta motivasi baik selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Yth. Bapak Dr. Sadiani, M.H., selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang tertelah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, nasehat serta arahan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini, dan saya ucapkan selamat kepada bapak atas Gelar Doktor yang telah diraih pada bulan Februari 2014.
6. Segenap dosen pengajar STAIN Palangka Raya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang dengan ikhlasnya memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis. Terima kasih yang tiada terkira atas ilmu, pemikiran dan pengalamannya kepada penulis, khususnya kepada seluruh dosen Jurusan Syariah.
7. Penghormatan yang tiada terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. M. Zaini dan Ibunda Hj. Fatimah, kakak dan adik tersayang dan penulis hormati, serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan mendorong dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh mahasiswa STAIN Palangka Raya, sahabat-sahabat dan teman terbaik mahasiswa Jurusan Syariah angkatan 2009, khususnya bubuhan barak

7 “Biar Lain Keluarga Tatap Badingsanakan” yang telah memberikan semangat, dukungan bantuan dan dorongan serta berbagi cerita suka maupun duka selama perkuliahan bersama penulis, yaitu Saudara Taufik Rahman, Ahmad Taufik Ramlan, Muhammad Akhyar, Try Yusuf Muda, Rachmat Fadillah. S., Ahmad Sanusi, Anas, Muhammad Zakaria, Jefry Tarantang, Muhammad Mu’arif, Rahmad Kurniawan, H. M. Januar Arifin, Fajar Budiman, Agus Safari, serta Saudari Novi Angga. S., Siti Aminah, Utami Noor F., Hartati, Arnisa, Sholikha. Serta sahabat seperjuangan sewaktu pembuatan skripsi ini Desy Astarina dan Sumirah yang selalu memberi Suport kepada penulis.

Akhirnya kepada Allah swt. penulis berserah diri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua, khususnya bagi penulis sendiri. Amien ya rabbal‘alamin.

Palangka Raya, Maret 2014
Penulis,

MUNASIR

PERNYATAAN ORISINALITAS

◀ ▶ ⌂ O • 2

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan berjudul:

PENETAPAN AWAL MASA IDAH WANITA YANG DI CERAI DALAM PERSPEKTIF EMPAT IMAM MAZHAB FIKIH DAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA, adalah benar karya saya sendiri dan bukan dari hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Maret 2014
Yang Membuat Pernyataan,

MUNASIR
NIM. 090 211 0321

MOTTO

ଶ୍ରୀମଦ୍ଭଗବତପ୍ରକାଶନ
ମହାକାଵ୍ୟାଳିକାନ୍ତିରାମାନାଥ
ମହାକାଵ୍ୟାଳିକାନ୍ତିରାମାନାଥ

“Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik.”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدد بین	Ditulis	<i>Muta'aqqidain</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Kara>mah al-auliya></i>
---------------	---------	----------------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah atau dammah ditulis t.

زكوة الفطر	Ditulis	Zaka>tul fitri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

ܠ	Fathah	Ditulis	a
ܢ	Kasrah	Ditulis	i
ܤ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	a>
جاھلیۃ	Ditulis	ja>hiliyyah

Fathah + ya' mati	Ditulis	a
يسعى	Ditulis	yas'a>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	i>
كريم	Ditulis	Ka>rim
Dammah + wawu mati	Ditulis	u>
فروض	Ditulis	furu>d

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بِينَكُمْ	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتَمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	Al-qur'a>n
القياس	Ditulis	Al-qiya>s

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	as-sama>
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	z awi al-fauru>d
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

Sumber: Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Skripsi*”. Palangka Raya: STAIN, 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii	
NOTA DINAS	iii	
PENGESAHAN	iv	
ABSTRAK	v	
KATA PENGANTAR.....	viii	
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	xi	
MOTTO	xii	
DAFTAR TRANSLITRASI	xiii	
DAFTAR ISI	xviii	
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi	
 BAB I PENDAHULUAN		
A.	Latar belakang.....	1
B.	Rumusan Maslah.....	5
C.	Tujuan Penelitian	5
D.	Kegunaan Penelitian.....	5
1.	Kegunaan Teoritis	5
2.	Kegunaan Praktis	6
E.	Penelitian Terdahulu	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA		
A.	Kerangka Teori.....	10
1.	Dasar Hukum Masa Idah.....	10

a.	al-Quran	10
1)	Cerai Hidup yang Sudah Dukhul	10
2)	Cerai Hidup Sebelum Dukhul	12
3)	Cerai Hidup Sedang Hamil	13
4)	Ceria Hidup Tidak Hamil.....	14
5)	Ditinggal Mati Suami	15
b.	Hadis	16
c.	Metode Istimbath Mazhab Fikih	18
1)	Imam Hanafi	18
2)	Imam Maliki	21
3)	Imam Syaffi'i	23
4)	Imam Hambali.....	26
d.	Undang-Undang	28
B.	Kerangka Konsep	30
1.	Pengertian Penetapan	30
2.	Pengertian dan Macam-macam Talak.....	31
a.	Talak Raj'i.....	31
b.	Talak Bain	32
1)	Talak Bain Sugra.....	32
2)	Talak Bain Kubra	33
3.	Pengertian Masa Idah.....	33
4.	Hikmah Idah.....	34
5.	Hakim.....	35
a.	Pengertian Hakim dan Kewajibannya.....	35
b.	Kewenangan Hakim	37

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat penelitian	40
B.	Jenis Pendekatan Penelitian	40
C.	Objek dan Subjek Penelitian	41
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	42

E.	Pengabsahan Data.....	43
F.	Teknik Analisis Data	45
G.	Kendala Dalam Penelitian	46

BAB IV GAMABARAN UMUM PENGADILAN AGAMA

A.	Sejarah Berdirinya Pengadilan Agama Palangka Raya	47
B.	Dasar Hukum Pembentukan Pengadilan Agama Palangka Raya	49
C.	Batas Wilayah Pengadilan Agama Palangka Raya	50
D.	Kekuasaan Pengadilan Agama Palangka Raya	51
E.	Visi dan Misi Pengadilan Agama Palangka Raya	52
F.	Struktur Organisasi Pengadilan Agama Palangka Raya	52

BAB V PENDAPAT EMPAT IMAM MAZHAB FIKIH DAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA TENTANG PENETAPAN MASA IDAH WANITA YANG DI CERAI

A.	Penetapan Masa Idah Wanita Diceraai Menurut Empat Imam Mazhab	53
1.	Pendapat Imam Hanafi	53
2.	Pendapat Imam Maliki.....	59
3.	Pendapat Imam Syafi'i	62
4.	Pendapat Imam Hambali	67
B.	Penetapan Masa Idah Menurut Hakim Pengadilan Agama kota Palangka Raya	
1.	Responden SN	77

2.	Responden NZ	80
3.	Responden SF	82

BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	93
B.	Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR SINGKATAN

Cet	: Cetakan
Dkk	: Dan kawan-kawan
h	: Halaman
HR	: Hadis Riwayat
KHI	: Kompilasi Hukum Islam
KUA	: Kantor Urusan Agama
Jil	: Jilid
PA	: Pengadilan Agama
Q.S	: Quran Surah
SAW	: Sallallahu ‘alaihiwasallam
STAIN	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
SWT	: Subhanahuwata’ala

S1 : Strata 1

UU : Undang-undang